

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Penelitian dilakukan selama ± 2 bulan antara bulan November – Desember 2016 terhadap ibu yang memiliki balita yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kendal Kerep Kota Malang dan didapatkan sampel sebesar 98 responden. Dari hasil kuesioner yang diberikan kepada responden diperoleh data tingkat pengetahuan ibu yang mempunyai pengetahuan baik, cukup atau kurang. Disamping itu dapat diketahui juga balita yang mengalami diare dan balita yang tidak mengalami diare. Hasil dari kuesioner tersebut untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang diare terhadap kejadian diare pada balita usia 1-2 tahun.

5.1 Data Umum Demografi Responden

Analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk menggambarkan distribusi dari karakteristik atau demografi responden. Berdasarkan hasil observasi, untuk memberikan gambaran secara umum mengenai distribusi karakteristik pada responden penelitian ini, diperoleh informasi mengenai usia ibu, tingkat pendidikan ibu, pekerjaan ibu, pendapatan keluarga per bulan, serta data informasi tentang balita. Hasil rekapitulasi distribusi frekuensi yang terkumpul dari kuesioner tentang karakteristik responden dapat dilihat pada tabel berikut.

5.1.1 Deskripsi Karakteristik Usia Ibu

Tabel 5.1 Distribusi Karakteristik Usia Ibu

Usia Ibu (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
<20	7	7,1
20-35	62	63,3
>35	29	29,6
Total	98	100

(Data primer yang diolah, 2016)

Tabel 5.1 menunjukkan bahwa usia ibu terbanyak berada di kelompok usia 20-35 tahun sebesar 63,3%. Responden penelitian dengan usia termuda dalam penelitian ini adalah 19 tahun dan usia tertua adalah 43 tahun.

5.1.2 Deskripsi Karakteristik Tingkat Pendidikan Ibu

Tabel 5.2 Distribusi Karakteristik Tingkat Pendidikan Ibu

Tingkat pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
SD	39	39,8
SMP	32	32,6
SMA	18	18,4
PT	9	9,2
Total	98	100

(Data primer yang diolah, 2016)

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan ibu terbanyak merupakan lulusan SD sebesar 39,8%.

5.1.3 Deskripsi Karakteristik Jenis Pekerjaan Ibu

Tabel 5.3 Distribusi Karakteristik Jenis Pekerjaan Ibu

Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
IRT	33	33,7
Wiraswasta	26	26,5
PNS	11	11,2
Karyawan	28	28,6
Total	98	100

(Data primer yang diolah, 2016)

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa jenis pekerjaan ibu terbanyak adalah bekerja sebagai ibu rumah tangga sebesar 33,7%.

5.1.4 Deskripsi Karakteristik Pendapatan Keluarga Perbulan

Tabel 5.4 Distribusi Karakteristik Pendapatan Keluarga Perbulan

Pendapatan perbulan (Rp)	Jumlah	Persentase (%)
<500.000	24	24,5
500.000-1 juta	51	52
>1 juta	23	23,5
Total	98	100

(Data primer yang diolah, 2016)

Tabel 5.4 menunjukkan bahwa pendapatan keluarga perbulan terbanyak adalah Rp. 500.000 sampai Rp. 1.000.000 sebesar 52%.

5.1.5 Deskripsi Karakteristik Usia Balita

Tabel 5.5 Distribusi Karakteristik Usia Balita

Usia Balita(bulan)	Jumlah	Persentase (%)
12-23	37	37,8
24-35	61	62,2
Total	98	100

(Data primer yang diolah, 2016)

Tabel 5.5 menunjukkan bahwa usia balita terbanyak berada di kelompok usia 24-35 bulan sebesar 62,2%. Responden penelitian dengan usia balita termuda adalah 13 bulan dan usia tertua adalah 33 bulan.

5.1.6 Deskripsi Karakteristik Jenis Kelamin Balita

Tabel 5.6 Distribusi Karakteristik Jenis Kelamin Balita

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	59	60,2
Perempuan	39	39,8
Total	98	100

(Data primer yang diolah, 2016)

Tabel 5.6 menunjukkan bahwa jenis kelamin balita terbanyak adalah Laki-laki sebesar 60,2%.

5.2 Data Khusus

5.2.1 Data Tingkat Pengetahuan Ibu

Tabel 5.7 Jumlah Tingkat Pengetahuan Ibu

Tingkat Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
Baik	21	21,4
Cukup	38	38,8
Kurang	39	39,8
Total	98	100

(Data primer yang diolah, 2016)

Tabel 5.7 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang diare terbanyak adalah kurang sebesar 39,8%.

5.2.2 Data Kejadian Diare Balita pada Ibu Pengetahuan Baik

Tabel 5.8 Kejadian Diare Balita pada Ibu Pengetahuan Baik

Kejadian Diare	Jumlah	Persentase (%)
Diare	4	4,1
Tidak diare	17	17,3
Total	21	21,4

(Data primer yang diolah, 2016)

Tabel 5.8 menunjukkan bahwa jika dilihat dari tingkat pengetahuan baik, kejadian terbanyak adalah balita yang tidak mengalami diare yaitu sebesar 17,3%.

5.2.3 Data Kejadian Diare Balita pada Ibu Pengetahuan Cukup

Tabel 5.9 Kejadian Diare Balita pada Ibu Pengetahuan Cukup

Kejadian Diare	Jumlah	Persentase (%)
Diare	17	17,3
Tidak diare	21	21,4
Total	38	38,8

(Data primer yang diolah, 2016)

Tabel 5.9 menunjukkan bahwa jika dilihat dari tingkat pengetahuan cukup, kejadian terbanyak adalah balita yang tidak mengalami diare yaitu sebesar 21,4%.

5.2.4 Data Kejadian Diare Balita pada Ibu Pengetahuan Kurang

Tabel 5.10 Kejadian Diare Balita pada Ibu Pengetahuan Kurang

Kejadian Diare	Jumlah	Persentase (%)
Diare	24	24,5
Tidak diare	15	15,3
Total	39	39,8

(Data primer yang diolah, 2016)

Tabel 5.10 menunjukkan bahwa jika dilihat dari tingkat pengetahuan kurang, kejadian terbanyak adalah balita yang mengalami diare yaitu sebesar 24,5%.

5.3 Analisis Data

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang diare terhadap kejadian diare pada balita digunakan uji regresi logistik.

Tabel 5.11 Tabulasi Silang Kejadian Diare dan Pengetahuan Ibu

Keterangan		Kejadian Diare				Total Jumlah	Total (%)
		Diare		Tidak Diare			
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase		
Tingkat Pengetahuan	Baik	4	4,1%	17	17,3%	21	21,4%
	Cukup	17	17,3%	21	21,4%	38	38,8%
	Kurang	24	24,5%	15	15,3%	39	39,8%
Total		45	45,9%	53	54,1%	98	100%

(Data primer yang diolah, 2016)

Tabel 5.11 menunjukkan bahwa ibu yang mempunyai pengetahuan baik sebagian besar tidak mengalami diare yaitu sebanyak 17 anak (17,3%). Ibu yang mempunyai pengetahuan cukup sebagian besar tidak mengalami diare yaitu sebanyak 21 anak (21,4%). Sedangkan ibu yang mempunyai pengetahuan kurang sebagian besar mengalami diare yaitu sebanyak 24 anak (24,5%).

Tabel 5.12 Uji Hipotesis Regresi Logistik

		B	S. E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Pengetahuan	-,898	,297	9,145	1	,002	,407
	Constant	1,441	,562	6,566	1	,010	4,224

(Data primer yang diolah, 2016)

Berdasarkan uji regresi logistik dengan menggunakan program SPSS diatas dapat diketahui nilai signifikansi $p\text{-value} = 0,002 < \alpha (0,05)$ diketahui dari *sig.* yang berarti terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang diare terhadap kejadian diare pada balita usia 1-2 tahun di Puskesmas Kendal Kerep.

Tabel 5.13 Uji Regresi Logistik *Model Summary*

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	125,046 ^a	,098	,632

(Data primer yang diolah, 2016)

Pada tabel 5.13 dari data tabel *model summary*, didapatkan nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 9,8% yang menyatakan bahwa pengetahuan ibu tentang diare berhubungan terhadap diare sebesar 9,8%, sisanya adalah variabel lain diluar variabel bebas yang di teliti.

Jika di lihat pada tabel 5.12 nilai koefisien B bernilai negatif (-0,898) mengidentifikasikan bahwa semakin baik pengetahuan ibu tentang diare, maka kejadian diare semakin rendah, begitu pula sebaliknya semakin kurang pengetahuan ibu tentang diare, maka semakin tinggi kejadian diare.